ABSTRAK

MUH FAISAL ASHABUL KAHFI. 2024. Analisis Perilaku Sticky Cost Pada Biaya Produksi Dan Non-Produksi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 :Mira dan Pembimbing 2: Masrullah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku sticky cost pada biaya produksi dan biaya non-produksi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022. Sticky cost menggambarkan kondisi di mana biaya tidak menurun secara proporsional ketika aktivitas bisnis menurun, tetapi cenderung meningkat lebih cepat saat aktivitas meningkat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan data panel yang mencakup 30 perusahaan manufaktur selama tiga tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi tidak menunjukkan perilaku sticky cost. Hal ini disebabkan oleh dominasi komponen biaya variabel, seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung, yang sifatnya fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perubahan aktivitas bisnis. Sebaliknya, biaya non-produksi, yang meliputi biaya penjualan, administrasi, dan umum, menunjukkan perilaku sticky cost. Fenomena ini dipengaruhi oleh dominasi komponen biaya tetap, seperti gaji karyawan tetap, penyusutan aset, dan biaya pemeliharaan, yang tidak mudah disesuaikan meskipun aktivitas menurun.

Temuan ini konsisten dengan Adjustment Cost Theory, yang menjelaskan bahwa biaya tetap cenderung menyebabkan sticky cost karena tingginya biaya penyesuaian. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengelolaan biaya perusahaan manufaktur, terutama dalam merancang strategi efisiensi yang lebih adaptif terhadap fluktuasi aktivitas bisnis. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait perilaku sticky cost pada sektor industri lainnya.

Kata Kunci: Sticky cost, biaya produksi, biaya non-produksi, perusahaan manufaktur, Bursa Efek Indonesia, Adjustment Cost Theory

ABSTRACT

MUH FAISAL ASHABUL KAHFI. 2024. *Analysis of Sticky Cost Behavior in Production and Non-Production Costs (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period).* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor 1: Mira and Supervisor 2: Masrullah

This study aims to analyze the behavior of sticky costs in production and non-production costs within manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2022 period. Sticky costs describe a condition where costs do not decrease proportionally when business activity declines but tend to rise more rapidly when activity increases. This research employs a quantitative method using multiple linear regression analysis and panel data, encompassing 30 manufacturing companies over three years.

The findings indicate that production costs do not exhibit sticky cost behavior. This is due to the dominance of variable cost components, such as raw materials and direct labor, which are flexible and can be adjusted in response to changes in business activity. Conversely, non-production costs, including selling, administrative, and general expenses, demonstrate sticky cost behavior. This phenomenon is driven by the dominance of fixed cost components, such as salaries for permanent employees, asset depreciation, and maintenance costs, which are not easily adjustable despite a decline in activity.

These findings align with the Adjustment Cost Theory, which explains that fixed costs tend to cause sticky cost behavior due to high adjustment costs. This study contributes to cost management in manufacturing companies, particularly in designing efficiency strategies that are more adaptive to fluctuations in business activity. Furthermore, the results are expected to serve as a reference for future research on sticky cost behavior in other industrial sectors.

Keywords: ***Sticky cost, production costs, non-production costs, manufacturing companies, Indonesia Stock Exchange, Adjustment Cost Theory*.**